

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa kehamilan, seorang wanita akan mengalami perubahan fisik serta kejiwaannya yang dipicu oleh peningkatan hormon seperti progesteron dan estrogen. Peningkatan hormon ini terjadi dikarenakan ketidaknyamanan fisik yang beragam, terutama terjadi pada tiga bulan pertama kehamilan, seperti yang dijelaskan dalam buku Asuhan Kebidanan, Walyani(2015). Secara psikologis, menurut Saswita (2011), persentase 80 % pada ibu hamil yang menderita mual muntah berdampak terhadap standar hidup mereka. Oleh karena itu mual muntah selama kehamilan adalah respons alami yang terjadi karena perubahan hormonal pada ibu hamil. Gejala ini sering muncul pada awal kehamilan sekitar umur kehamilan 6 minggu dan mencapai puncaknya pada 8-12 minggu. Hal ini cenderung mereda di sekitar 16-18 minggu kehamilan.

Namun, seringkali mual dan muntah dianggap sebagai hal yang lumrah dan sering diabaikan. Hal yang perlu dipahami setiap orang ialah mual dan muntah yang tidak ditangani dengan baik dapat memiliki dampak yang besar bagi kehamilan. Hal tersebut dapat meningkat dari kondisi normal menjadi abnormal yang disebut hiperemesis gravidarum. Hal ini terjadi bila ibu hamil tidak dapat menjaga tingkat kecukupan cairan dalam tubuh, serta keseimbangan cairan yang optimal, elektrolit, serta nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan. Kondisi ini dapat berdampak serius pada kesehatan ibu hamil dan janinnya. Hiperemesis gravidarum adalah kondisi yang dapat ditemukan di seluruh dunia, dan angka kejadian bervariasi di berbagai negara. Misalnya, angka kejadian hiperemesis gravidarum dilaporkan sekitar 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China dan antara 1- 3% di Indonesia (WHO, 2018).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian hiperemesis gravidarum sekitar 124.348 ibu hamil (21,5%) yang umumnya terjadi di usia kehamilan 8 minggu. Sedangkan pada tahun 2019 hal tersebut meningkat menjadi sekitar 137.731 ibu hamil (22,9%). Untuk Negara ASEAN sendiri khususnya Vietnam dan Thailand sekitar 32.148 ibu

hamil (WHO, 2019).

Menurut hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019, angka kejadian hiperemesis gravidarum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, terdapat 1.864 kasus (5,31%) dari 21.581 ibu hamil, sedangkan pada tahun 2019, terdapat 1.904 kasus (5,42%) dari 25.234 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ditempat pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2019). Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Sleman pemeriksaan ibu hamil (K1) memperoleh Persentase sebesar 100 %. Dari hasil perhitungan 1 tahun terakhir terdapat 15.206 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester awal (Dinas kesehatan Sleman, 2020).

Emesis yang terjadi pada ibu hamil, terutama pada tiga bulan pertama, dapat disebabkan oleh berbagai perubahan hormonal dalam tubuh wanita hamil. Salah satu hormon yang dipercaya berperan dalam munculnya mual dan muntah adalah hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*). Ketika hormon HCG meningkat selama kehamilan awal, hal ini dapat memicu gejala mual dan muntah. Gangguan nutrisi, dehidrasi, kekurangan energi, serta penurunan berat badan yang disebabkan oleh keluhan ini, seperti yang dijelaskan oleh Walyani (2015), bisa menjadi masalah serius bagi kesehatan ibu hamil. Jika kondisi mual muntah yang parah terus berlanjut tanpa penanganan yang tepat, bisa berdampak pada proses kehamilan dan juga pertumbuhan serta perkembangan janin. Oleh sebab itu, tindak lanjut yang tepat untuk meringankan mual dan muntah selama kehamilan adalah dengan menjaga serta mengatur pola makan.

Mual dan muntah pada kehamilan dapat diatasi melalui metode farmakologi dan nonfarmakologi. Metode farmakologi melibatkan penggunaan vitamin B6 dan obat anti muntah untuk meredakan gejala mual dan muntah, baik yang ringan maupun berat. Oleh karena itu penggunaan obat-obatan farmakologi dapat memiliki efek samping pada wanita hamil. Oleh sebab itu, pengobatan non farmakologi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi mual muntah. Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah aromaterapi dengan menggunakan minyak esensial lemon. Aromaterapi lemon adalah terapi yang menggunakan minyak tumbuhan/extrat buah untuk

memberikan efek penyembuhan. Minyak esensial lemon dianggap aman digunakan selama kehamilan dan telah dipercaya memiliki efek yang dapat meredakan mual dan muntah (Oktavia,2021).

Aromaterapi dapat menjadi pilihan yang baik untuk membantu ibu hamil mengoptimalkan kondisi kesehatan dan persalinan yang lancar. Penggunaan minyak esensial dari tumbuhan beraroma dapat memberikan manfaat dalam melancarkan sirkulasi darah, meredakan keluhan yang sering timbul selama kehamilan, serta membantu proses persalinan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan aromaterapi pada ibu hamil harus dilakukan dengan sangat hati-hati, dan sebaiknya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan seorang ahli aromaterapi atau dokter kandungan (Oktavia,2021).

Beberapa minyak esensial memiliki kandungan yang dapat mempengaruhi kehamilan dan janin, sehingga pemilihan minyak yang tepat dan dosis yang aman sangat penting. Selain itu pastikan untuk menggunakan minyak esensial yang berkualitas dan murni, serta mengikuti petunjuk penggunaan yang benar. Beberapa cara penggunaan aromaterapi yang umum adalah dengan menghirupnya, mengoleskannya pada kulit dengan pengencer, atau menggunakan dalam pijatan. Selalu amati respons tubuh dan hentikan penggunaan jika terjadi iritasi atau dampak negatif lainnya. Jika seseorang memiliki kondisi kesehatan dasar atau sedang mengonsumsi obat-obatan tertentu, disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum memulai penggunaan aromaterapi.

Minyak esensial yang dikenal sebagai aromaterapi lemon sering dipakai dalam praktik aromaterapi. Minyak ini diperoleh dari kulit jeruk. Kehamilan dan proses persalinan dapat merasakan manfaat dari penggunaan aromaterapi lemon ini. Komponen-komponen dalam minyak tersebut terbukti efektif dalam menghilangkan bau yang tidak sedap, mengurangi kecemasan, depresi, dan stres, serta membantu meningkatkan fokus pikiran (Saridewi, 2018).

Pengetahuan yang baik tentang aromaterapi bagi ibu hamil dalam mengatasi hiperemesis gravidarum sangat penting. Tujuannya adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya mual muntah yang berlebihan

(Hyperemesis Gravidarum). Semakin besar pengetahuan yang diperoleh, ibu hamil akan lebih mampu mengelola perubahan kesehatan yang terjadi selama kehamilan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyulitkan ibu hamil untuk beradaptasi dan mengatasi perubahan tersebut (Notoatmojo, 2010).

Pemahaman ibu hamil tentang manfaat aroma terapi lemon dalam mengatasi dan mengurangi gejala hiperemesis gravidarum penting untuk mencegah komplikasi yang lebih serius dari kondisi tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang cara mencegah hiperemesis gravidarum dapat membantu ibu hamil untuk mengambil keputusan serta tindakan pencegahan yang akurat (Siti Rofi'ah dkk, 2020).

Pemerintah telah menetapkan program kebijakan ANC (Antenatal Care) yang mengharuskan ibu hamil untuk melakukan kunjungan minimal 4 kali selama kehamilan. Kunjungan pertama dilakukan pada awal kehamilan 12 minggu, kunjungan kedua dilakukan pada usia kandungan 14-28 minggu, kunjungan ketiga dilaksanakan pada usia kehamilan 28-36 minggu, dan kunjungan terakhir dilakukan setelah usia kehamilan 36 minggu. Bidan adalah tenaga kesehatan yang juga memberikan pelayanan obstetric, termasuk pemeriksaan serta memantau kondisi kehamilan. Pemeriksaan ANC dilakukan agar bidan dapat memberikan penjelasan dan motivasi kepada ibu hamil mengenai berbagai hal yang dialami selama kehamilan, termasuk mual dan muntah (Kemenkes, 2019).

Penatalaksanaan ketidaknyamanan dalam kehamilan dapat bervariasi tergantung jenis ketidaknyamanan serta faktor-faktor penyebabnya. Beberapa pendekatan umum berupa konseling dan edukasi, pola makan seimbang, olahraga, posisi tidur, relaksasi dan obat-obatan. Hal ini penting untuk diperhatikan dengan cara berkonsultasi dengan tenaga medis atau dokter spesialis kandungan dan kebidanan untuk mendapatkan saran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan pada bulan 10 Oktober hingga 12 November 2023 di PMB Anisa Mauliddina, terdapat 77 ibu hamil yang mengunjungi fasilitas tersebut. Sekitar 30% dari jumlah tersebut mengalami hiperemesis

gravidarum, yang secara umum terjadi pada trimester pertama kehamilan. Data ini diambil dari catatan medis PMB Anisa Mauliddina tahun 2023. Berdasarkan kendala yang dihadapi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Leaflet terhadap Pengetahuan aromaterapi lemon pada Ibu Hamil Trimester I di TPMB Anisa Mauliddina Kabupaten Sleman Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di TPMB Anisa Mauliddina Kabupaten Sleman Yogyakarta 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di TPMB Anisa Mauliddina Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberikan media leaflet aromaterapi lemon
- 2) Mengetahui tingkat pengetahuan setelah diberikan media leaflet aromaterapi

B. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pengetahuan dan informasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan aromaterapi lemon pada ibu hamil dalam bidang kebidanan komplementer.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi TPMB Anisa Mauliddina

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan aromaterapi lemon.

2) Bagi Bidan Pelaksana di TPMB Anisa Mauliddina

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai pengetahuan tambahan dan menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam menyampaikan pendidikan kesehatan.

3) Bagi Responden (Ibu hamil)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penggunaan aromaterapi lemon.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dan dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang aromaterapi lemon.

C. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan
1.	Farida Utamingtyas1, Retnaning Muji Lestari2	Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu	Pra Eksperimental dengan rancangan <i>one group pre test and post test design</i> . Sampel yang digunakan sebanyak 34 responden, dengan teknik total sampling.	Desain penelitian, teknik, tempat penelitian, waktu penelitian
2	Nur Syamsiyah	Pengaruh Media <i>Leaflet</i> Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesangrahan Jakarta Selatan	Jenis penelitian kuantitatif dengan studi kuasi eksperimental yang menggunakan rancangan <i>pre-post test</i> dengan kelompok kontrol.	Tempat penelitian, waktu penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan
3	Siti Rofi'ah, Sri Widatiningsih, Tuti Sukini	Efektivitas Aromaterapi Lemon untuk Mengatasi Emesis Gravidarum	Desain penelitian ini adalah studi <i>quasy experimental design</i> , dengan bentuk <i>pretest posttest with control group design</i> . Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Mungkid Kabupaten Magelang pada bulan September-Oktober 2018.	Desain penelitian, teknik pengambilan sampel, tempat penelitian, waktu penelitian
4	Regina Pricilia Yunika, Yadul Ulya, Siskha Maya Herlina	Efforts to increase pregnant women's knowledge about the use of aromatherapy to reduce labor pain	Menggunakan Desain penelitian kualitatif, dengan bentuk <i>pretest posttest with control group design</i> .	Desain penelitian, teknik pengambilan sampel, tempat penelitian, waktu penelitian
5	Sintha Lisa Purimahua1, Indriati Andolita Tedju Hinga1, Ribka Limbu1, Sarinah Basri K.2	Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan <i>Pra Eksperimen</i> .	Desain penelitian, teknik pengambilan sampel tempat penelitian, waktu penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA